

ABSTRAK

Penyakit kanker serviks menempati peringkat teratas diantara jenis kanker yang menyebabkan kematian perempuan di dunia. Di Indonesia, jumlah penderita kanker serviks tertinggi di dunia, dan meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu dikarenakan bergesernya gaya hidup manusia, termasuk di dalamnya perilaku seksual. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan perilaku seksual dengan kejadian kanker serviks.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan “retrospektif” dengan populasi seluruh wanita yang melakukan pemeriksaan papsmear sebesar 61 responden. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* ditemukan sampel 53 responden. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara melalui kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh responden mempunyai perilaku seksual yang tidak beresiko dan sebagian kecil responden menderita kanker serviks. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* ternyata tidak memenuhi syarat, sehingga dilanjutkan dengan uji *Eksak* dari *Fisher*, didapatkan hasil $p = 0,925$, dengan demikian $p > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima, yang artinya tidak ada hubungan antara perilaku seksual dengan kejadian kanker serviks.

Kanker servik dapat terjadi baik pada wanita yang perilaku seksualnya beresiko maupun tidak beresiko. Petugas kesehatan harap melakukan sosialisasi terhadap pencegahan kanker serviks, serta memotivasi pada setiap wanita yang sudah melakukan hubungan seksual untuk melakukan deteksi dini adanya kanker servik dengan melakukan pemeriksaan papsmear.

Kata kunci : Perilaku seksual, Kejadian Kanker Serviks